



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia di bagian jasmani dan rohani bisa disebut dengan pendidikan. Banyak ahli yang berpendapat mengenai definisi pendidikan. Proses atau upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik, dan prosesnya melalui penelitian, pembahasan, atau merenungkan tentang masalah atau gejala-gejala perbuatan mendidik disebut sebagai pendidikan.²

Definisi pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dengan adanya belajar. Belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada perilaku siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan, pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku, serta kebiasaan-kebiasaan selama proses belajar berlangsung.³

Suatu virus yang terdeteksi di awal tahun 2020 disebut *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) Pada tanggal 31 Desember 2019, menyampaikan pertama kali tentang fenomena yang ada dengan ciri-ciri yang kurang dipahami dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus Covid-19 ini mulai berkembang dengan cepat sampai ditemukan adanya korban jiwa dan terjadi importasi keluar dari daerah China. Selanjutnya, WHO juga menetapkan ssvirus corona ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang

² Amos dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 14

³ Ida Bagus Benny Surya Adi Prmana, *Adaptasi Di Masa Pandemi*, (Bali:Nilacakra,2020), 6

meresahkan dunia pada tanggal pada tanggal 30 Januari 2020. Badan Kesehatan Dunia atau yang disebut dengan WHO selanjutnya resmi menetapkan penyakit covid-19 sebagai pandemi yang sedang menimpa seluruh masyarakat dunia terhitung mulai 16 Maret 2020.⁴

Dampak dari pandemi covid-19 bagi negara Indonesia menyebabkan kerugian yang sangat besar di berbagai aspek, termasuk kegiatan pendidikan, sosial, politik dan budaya semuanya diawasi dan dibatasi. Bahkan, beberapa daerah di Indonesia juga memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga membuat aktivitas yang ada dihentikan sementara waktu, termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, tanggal 19 Maret 2020 Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim, resmi mengumumkan peraturan tentang kegiatan belajar jarak jauh (BJJ) untuk siswa mulai dari jenjang PendidikMerujuk pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai mahasiswa di jenjang Perguruan Tinggi (PT). Peraturan ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di PT dihentikan sehingga proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau daring untuk mencegah penyebaran virus covid-19.⁵

Namun, banyak kendala yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua sejak diberlakukannya pembelajaran secara *online*. Orang tua tidak mudah memahami yang terjadi dengan guru yang telah memberi tugas berlebihan

⁴ Siti maimunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi*, (Banten:Media Karya Serang, 2020),1.

⁵ Siti maimunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi*, (Banten:Media Karya Serang, 2020),2.

kepada siswa. Guru harus memiliki cara khusus dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat diterima dan mampu dimengerti oleh siswa.

Selama proses belajar berlangsung secara daring, tidak menutup kemungkinan siswa mengalami kecanduan saat memegang *handphone*. Banyak anak lebih memilih bermain game online dari pada menyimak materi yang diberikan guru. Sehingga dalam pemberian materi siswa banyak tidak paham dalam menerima materi yang diberikan guru. Orang tua perlu mendampingi siswa belajar dalam pembelajaran tematik sehingga materi yang diberikan guru dapat diterima dengan baik dan dipantau dengan baik oleh guru yang dibantu dengan orang tua. Orang tua dan guru perlu bekerja sama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat maksimal dalam menerima pembelajaran.

Pendamping menjadi salah satu bagian yang penting untuk menjadikan proses pembelajaran mencapai tujuan yang dikehendaki. Pendamping belajar anak dapat berasal dari orang tua, guru maupun pembimbing secara khusus untuk anak yang belajar. Orang tua dalam arti umum adalah orang dewasa yang turut bertanggung jawab untuk kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali.⁶ Orang yang bermata pencaharian, pekerjaan, atau profesinya mengajar bisa disebut guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Banyak arti yang dapat digunakan dalam mengartikan guru yaitu sebagai tenaga pendidik profesional yang

⁶ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 192

mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Proses pembelajaran pada anak-anak perlu pendampingan orang dewasa. Pendamping sangat dibutuhkan dalam masa pandemi. Pendamping memiliki banyak peran dalam mendampingi anak belajar. Pada masa pandemi anak-anak dituntut paham mata pelajaran yang diberi. Pandemi menjadikan anak-anak harus belajar sendiri, jika tanpa pendamping anak akan banyak bermain dari pada belajar.

Selain guru, bagian yang tidak kalah penting dalam kegiatan belajar dari rumah adalah orang tua. Keadaan yang seperti ini membuat orang tua mempunyai peranan penting dalam mendidik dan mendampingi anak belajar. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring siswa membutuhkan alat bantu pendidikan yang paling penting yaitu internet. Orang tua memiliki tugas baru yaitu mengontrol siswa dalam menggunakan internet dengan baik dan efektif. Untuk melaksanakan pembelajaran anak supaya belajar secara baik dan selalu dalam pengawasan orang tua.⁷ Apabila orang tua lengah dalam mengontrol anak, maka anak lebih memilih bermain dari pada menyimak pembelajaran.

Pemilihan pembelajaran tematik pada penelitian ini bertujuan agar orang tua atau wali murid dapat memahami kurikulum 2013 yang pembelajarannya beda dengan pembelajaran terdahulu. Menurut orang tua siswa pembelajaran tematik dianggap pembelajaran yang paling membingungkan, karena pembelajarannya meliputi beberapa mata pelajaran

⁷ Siti maimunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi*, (Banten:Media Karya Serang, 2020),4-5

sekaligus. Pada kelas V juga peneliti memilih untuk mengetahui seberapa besar antusias anak-anak saat melaksanakan pembelajaran tematik bersama guru maupun bersama orang tuanya masing.

Terkait permasalahan pembelajaran yang dilakukan secara daring dalam pandemi ini banyak orang tua dari Madrasah Ibtidaiyyah Roudhotus Shibyan Sarang yang mengeluh. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab mendidik hanya dilakukan oleh guru yang ada di sekolah. Oleh sebab itu dengan adanya pembelajaran daring ini mengalami keteteran. Orang tua memiliki peran ganda dalam pembelajaran daring. Selain orang tua guru juga mengeluh tentang proses pembelajaran secara online ini. Guru dituntut untuk profesional dan dituntut untuk membuat siswa paham secara keseluruhan. Dalam hal ini orang tua dan guru dituntut untuk bekerja sama dalam menghasilkan pembelajaran yang baik dan efisien untuk siswa. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa selama ini masih belum dikatakan berjalan dengan lancar. Karena ada beberapa masalah yang telah disebutkan tadi. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai alat bantu pendidikan dalam pembelajaran di rumah. Orang tua dan guru dituntut untuk menjadikan siswa sebagai pribadi yang paham dengan apa yang ada dalam tujuan pendidikan, karena orang tua dan guru yaitu orang yang berhadapan langsung dengan siswa dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Untuk itu permasalahan ini menjadi menarik dalam melakukan penelitian dengan judul **Peran Orang Tua dan Guru dalam Mendampingi Siswa Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Roudhotus Shibyan Bajingjawa Sarang di Masa Pandemi.**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan dua permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam mendampingi siswa belajar di masa pandemi pada pembelajaran tematik kelas V MI Roudlotul Shibyan?
2. Apa saja kesulitan yang dialami orang tua dan guru dalam mendampingi siswa belajar di masa pandemi pada pembelajaran tematik kelas V MI Roudlotul Shibyan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, terdapat dua tujuan yang bisa dicapai pada penelitian ini.

1. Untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam mendampingi siswa belajar di masa pandemi pada pembelajaran tematik kelas V MI Roudlotul Shibyan.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami orang tua dan guru dalam mendampingi siswa belajar di masa pandemi pada pembelajaran tematik kelas V MI Roudlotul Shibyan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang peran orang tua dan guru dalam mendampingi siswa belajar pada pembelajaran tematik kelas V MI Roudhotul Shibyan Bajingjawa Sarang

di masa pandemi. Selain itu hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pijakan dalam mengembangkan penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang tua

1. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan peran orangtua dalam mendidik, mengawasi, dan mengarahkan anak-anaknya dalam belajar agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dalam pembelajaran daring dan dapat menjadi masukan kepada orang tua agar bisa menjadi tanggung jawab kepada anaknya belajar dan tidak melimpahkan tanggung jawabnya kepada sekolah saja.
2. Membantu tugas guru dalam mendidik dan membimbing siswa.

b. Bagi Guru

1. Membantu tugas orang tua dalam mendidik siswa meskipun dalam pembelajaran daring;
2. Menanamkan kreativitas guru dalam usaha perbaikan pembelajaran dalam pembelajaran daring;
3. Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

1. Siswa tetap bisa belajar melalui daring meskipun tidak hadir di sekolah dan waktunya bisa disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa;
2. Semangat belajar siswa bertambah dalam pembelajaran karena adanya peranan orang tua dan guru.

d. Bagi Sekolah

1. Memberikan motivasi supaya dapat mengembangkan model pembelajaran daring untuk memperoleh peningkatan hasil belajar siswa;
2. Meningkatkan kualitas belajar siswa menjadi lebih efektif, kreatif dan efisien.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran sistematis yang diberikan penulis kepada pembaca tentang penelitian ini. Penulis menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab beserta penjelasan secara terperinci. Adapun proposal skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: merupakan bagian pendahuluan yang akan membahas tentang gambaran umum yang akan dilaksanakan terkait penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan tentang latar belakang masalah, batas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: menerangkan tentang kajian pustaka, yang akan memaparkan penjelasan yang bersifat teoritis meliputi: pengertian orang tua dan guru, peran orang tua dan guru, arti memdampingi siswa belajar, pengertian siswa dan belajar, hakikat pembelajaran tematik kelas V, pengertian masa pandemi. Selain teori-teori yang terkait dengan kata kunci diatas, terdapat juga pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III: Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam mendampingi siswa belajar pada pembelajaran tematik kelas V MI Roudhotul Shibyan Bajingjowo Sarang di masa pandemi yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pegujian keabsahan data.

BAB IV: Paparan data. Pada bab ini peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh dari lokasi dan objek penelitian yang telah ditemukan.

BAB V: Penutup. Pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulan dari bab yang telah dikaji mulai bab I sampai dengan bab V. peneliti juga menulis saran yang bersifat konstruktif agar semua pelaksanaan yang telah dilaksanakan dapat ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi.

